

Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut di Panti Asuhan Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Gamping Sleman Yogyakarta

Dwi Suhartinintyas 1, Erma Sofiani 2, Fara Amrina Revada 3, Tata Pandu Ibadah Z 3

1 Departemen Ilmu Penyakit Mulut, Program Studi Profesi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2 Departemen Ilmu Konservasi Gigi, Program Studi Profesi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

3 Profesi Dokter Gigi, Program Studi Profesi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

JL Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Email: dwi.suhartinintyas@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.511008>

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian penting dari kesehatan tubuh karena permasalahan gigi dan mulut dapat memengaruhi kesehatan umum. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi masalah kesehatan gigi dan mulut adalah pengetahuan. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya dengan penyuluhan. Tujuan pengabdian masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada penghuni panti asuhan Abu Dzar Al-Ghafari. Metode yang digunakan dengan penyuluhan, diawali dengan pretest dan diakhiri dengan posttest. Simpulan dari pengabdian masyarakat bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada penghuni panti asuhan Abu Dzar Al-Ghafari Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: Abu Dzar Al-Ghafari, Kesehatan Gigi dan Mulut, Panti Asuhan Sleman Yogyakarta, Pengetahuan, Penyuluhan

Abstract

Oral health is an important part of body health because oral problems can affect general health. One of the factors that can influence oral health problems is knowledge. Counseling is one of the technique to improve knowledge. The purpose of this community service is to improve knowledge of oral health for residents of the Abu Dzar Al-Ghafari orphanage. The method used is counseling, started with a pretest and ended with a post test. Conclusion: counseling can improve knowledge of oral health in residents of the Abu Dzar Al-Ghafari Orphanage Sleman Yogyakarta.

Keyword: Abu Dzar Al-Ghafari, Oral Health, Orphanage of Sleman Yogyakarta, Knowledge, Counseling

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian penting dari kesehatan tubuh. Artinya, permasalahan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan, produktivitas kerja, penurunan aktivitas fisik, menurunkan kualitas hidup, dan kesejahteraan yang pada akhirnya juga akan memengaruhi kesehatan umum seseorang [1]. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 melaporkan masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia mencapai 57,6% [2].

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi masalah kesehatan gigi dan mulut adalah pengetahuan masyarakat. Pengetahuan sangat memengaruhi seseorang untuk menerima dan menanggapi suatu informasi. Peningkatan pengetahuan masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya dengan penyuluhan. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan kegiatan pendidikan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan anjuran yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut [3].

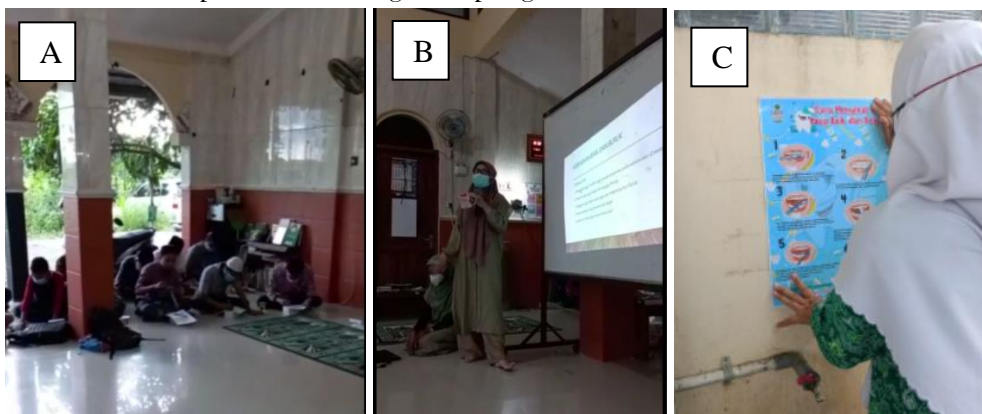
Panti asuhan Abu Dzar Al-Ghafari merupakan salah satu amal usaha dari pimpinan cabang Muhammadiyah Gamping. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengurus panti, selama ini panti asuhan Abu Dzar Al-Ghafari belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang

kesehatan gigi dan mulut. Upaya penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut ini dilakukan agar penghuni panti asuhan mendapatkan pengetahuan dan kesadaran, kemudian diharapkan dapat membentuk sebuah perilaku yang akan memberikan dampak positif bagi kesehatan gigi dan mulut khususnya para penghuni panti asuhan Abu Dzar Al-Ghafari.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh dosen Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) bekerja sama dengan mahasiswa profesi dokter gigi UMY. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan beberapa tahapan kegiatan antara lain:

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi dan permohonan izin kepada pimpinan panti asuhan Abu Dzar Al-Ghafari di Godean Sleman Yogyakarta sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.
 - b. Melakukan koordinasi bersama pengurus panti asuhan Abu Dzar Al-Ghafari untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
 - c. Membuat materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.
 - d. Membuat poster cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Kegiatan penyuluhan dilakukan pada hari Rabu, tanggal 16 Februari 2022.
 - b. Pembukaan oleh pengurus panti dilanjutkan dengan pretest (Gambar 1A).
 - c. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut oleh tim pengabdian kedokteran gigi UMY (Gambar 1. B).
 - d. Tanya jawab setelah penyuluhan.
 - e. Penyuluhan diakhiri posttest (Gambar 1A).
 - f. Penempelan poster di tempat wudu dan cuci tangan sebagai pedoman cara menyikat gigi yang baik dan benar (Gambar 1C).
 - g. Penyerahan masker, hand sanitizer, alat kebersihan gigi dan mulut berupa sikat gigi, dan pasta gigi (Gambar 1D).
 - h. Penutupan acara oleh pengurus panti, foto bersama dan doa yang diikuti dengan ucapan terima kasih dari tim pengabdian KG UMY kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian (Gambar 1E).





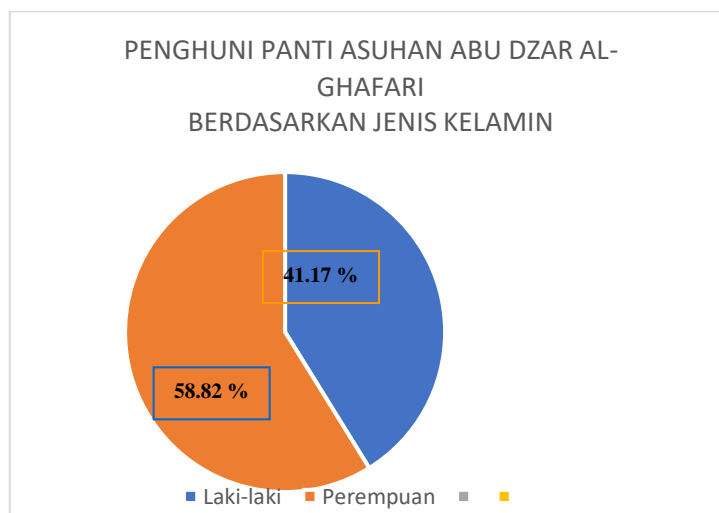
Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

3. Tahap Pascapelaksanaan

- a. Melakukan evaluasi kegiatan dan analisis data untuk mendeskripsikan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan
- b. Pelaporan hasil pengabdian
- c. Publikasi hasil pengabdian

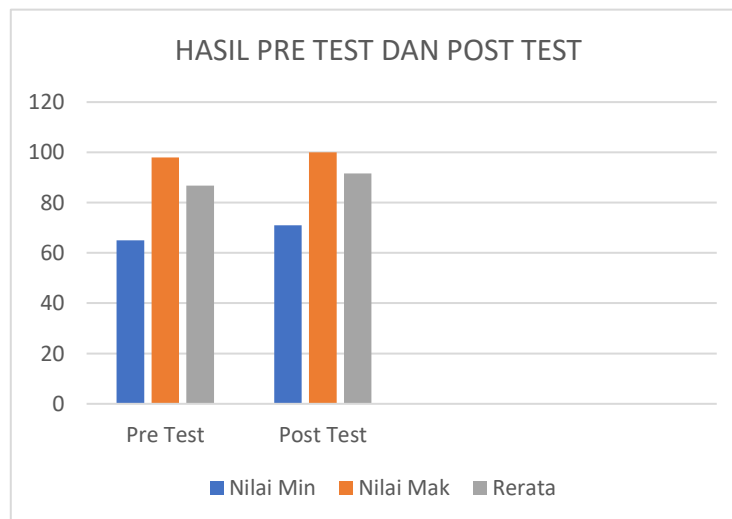
Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada penghuni panti asuhan Abu Dzar Al-Ghafari bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan, telah dilakukan. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini sejumlah 17 orang, terdiri 7 orang laki-laki dan 10 orang perempuan sesuai pada gambar 2.



Gambar 2: Gambaran penghuni panti asuhan berdasarkan jenis kelamin

Selanjutnya kegiatan pengabdian diawali dengan pretest untuk mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan penghuni panti sebelum diberikan penyuluhan. Deskripsi hasil pretest yang terdiri atas 20 poin pertanyaan diperoleh nilai terendah 65, nilai tertinggi 98 dengan rata-rata 86,71. Hasil posttest setelah penghuni panti mendapatkan penyuluhan, diperoleh nilai terendah 71, nilai tertinggi 100 dengan rerata 91.65. Hasil pretest dan posttest tersaji pada gambar 3.



Gambar 3: Hasil Pretest dan Posttest Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut

Berdasarkan gambar 2, terlihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada penghuni panti asuhan Abu Dzar Al-Ghafari melalui metode penyuluhan. Peningkatan pengetahuan terlihat pada nilai minimal, nilai maksimal dan nilai rerata. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu pendidikan kesehatan yang dilakukan untuk meningkatkan derajat pengetahuan dan perilaku seseorang atau sekelompok orang [4], juga sebagai upaya edukasi dini sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut [5]. Dengan pengetahuan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut misalnya dengan selalu menjaga kebersihan gigi dengan cara menggosok gigi pada waktu yang tepat [6].

Secara umum metode penyuluhan dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu sokratik dan didaktif [7]. Teknik sokratik merupakan metode yang mempertunjukkan suatu cara dengan melihat langsung objek atau menunjukkan secara langsung prosedur dengan menggunakan alat peraga untuk menyampaikan materi. Alat peraga yang biasa digunakan dalam penyuluhan gigi dan mulut menggunakan model gigi atau *phantom* gigi.[4] Metode inilah yang digunakan oleh tim pengabdian masyarakat KG UMY, yaitu dengan penyuluhan yang disertai peragaan pada model gigi terkait cara menyikat gigi yang benar. Penggunaan peraga ini merupakan alat bantu atau media pendidikan sangat membantu seseorang atau sekelompok orang dalam menerima materi sehingga hasil yang diterima lebih efektif. [8]

Simpulan

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Panti Asuhan Abu Dzar Al-Ghifari melalui metode penyuluhan dan demonstrasi menggunakan model gigi dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada penghuni panti.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada mitra pengabdian yaitu Panti Asuhan Abu Dzar Al-Ghifari dan Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian (LP3M) Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta atas kerja sama dan dukungan yang diberikan sehingga pengabdian dapat terselenggara dengan lancar.

Daftar Pustaka

- [1] Anang, A., & Robbihi, H. I., “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut”, *Jl-KES.*, 2021, 4(2), 55–59. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v4i2.176>
- [2] Kemenkes RI., “*Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*”, 2018. Jakarta.
- [3] I. N. Wibisana, “Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Desa Wonosalam Demak”, *J. Dedicators Community*, Jan 2021; vol. 5, no. 1, hlm. 1–7. doi: 10.34001/jdc.v5i1.1096
- [4] Pratiwi SL, Hatta I, Adhani R., “Efektivitas Penyuluhan Menyikat Gigi Metode Horizontal antara Demonstrasi dan Video Terhadap Penurunan Plak”, *J Kedokt Gigi.* 2019; 3(2):55-60.
- [5] D.Y. Arinawati dan N.D. Febria, “Pemberdayaan Kader Posyandu Balita Kenanga di Bidang Kesehatan Gigi dan Mulut”, *Pros. Semin. Nas. Program Pengabdi. Masy.*, Mar 2021, doi: 10.18196/ppm.34.306
- [6] N.D. Febria dan D.Y. Arinawati, “Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut pada masa Pandemi Covid-19,” *Pros. Semin. Nas. Program Pengabdi. Masy.* Mar 2021, doi: 10.18196/ppm.34.274.
- [7] Nurbadriyah WD, Lestari P, Sufyanti Y., “Pendekatan Calgary Family Intervention (CFIM) Tentang Pencegahan”, *Foot Borne Disease dan Self Care Agency Anak.* 2016;7(1):55- 69. <https://doi.org/10.22219/jk.v7i1>
- [8] Putra D.M., Juniarti N., dan Sari S.P., “Kebutuhan Masyarakat Sekolah Tentang Media Edukasi Dalam Meningkatkan Personal Hygiene Pada Anak Di SD Sukagalih”, *J Keperawatan Komprehensif.* 2018;4(1):13-24. <https://doi.org/10.33755/jkk.v4i1.94>